

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar dengan menggunakan media pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung.¹ Dengan kata lain pembelajaran merupakan proses dalam membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan maksimal sehingga peserta didik mendapat pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap dan perilaku untuk menjadi lebih baik. Ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting bagi manusia. Pentingnya pendidikan bagi manusia mewajibkan kita untuk menuntut ilmu. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang memerintahkan kita untuk menuntut ilmu yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5:²

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

UNUGIRI

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,

¹ Ina Magdalena., “Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bunder III,” *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 2 (2021): 377–86. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

² Q.S. Al-Alaq/ 96: 1-5.

3) Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq; 1-5).

Oleh karena itu pendidikan mengharuskan pendidik lebih inovatif dalam menggunakan berbagai inovasi pembelajaran seperti media belajar. Dalam sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran yang mana media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi. Salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik. Keaktifan peserta didik selama proses belajar tergantung pada interaksi peserta didik dengan lingkungannya.³ Peserta didik yang aktif akan menciptakan suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang pendidik yang merupakan penanggung jawab dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pendidik memegang peran penting terhadap proses belajar peserta didik melalui pembelajaran yang dikelolanya. Oleh sebab itu pendidik perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan peserta didik, sehingga pendidik dan peserta didik dapat melakukan aktifitas belajar yang efektif.

³ Zaimah, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MTsN Langsa,” *At- Tarbawi* 11, no. 1 (2019): 66–79, <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v11i2.1031>.

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi.⁴ Media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran akan membantu menciptakan kegiatan pembelajaran yang optimal, sehingga peserta didik dapat memahami ilmu yang disampaikan dengan baik.⁵ Dengan ini peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar.⁶

Kemajuan teknologi menuntut pendidik untuk mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Seorang pendidik tak terkecuali guru pendidikan agama islam dituntut untuk dapat mengikuti pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mengenai hak dan kewajiban guru dalam pasal 20 b menyatakan bahwa, “Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”. Pasal tersebut menjelaskan bahwa seorang pendidik

⁴ Zainal Abidin, Adeng & Dinda A, “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Research and Development Journal Of Education* 1, no 1 (2020): 134, DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.

⁵ Junaidi Junaidi, “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56, <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.

⁶ Myron R. Chartier, “Learning Effect,” *Simulation & Games* 3, no. 2 (1972): 203–18, <https://doi.org/10.1177/003755007200300206>.

harus mengembangkan segala potensi yang di miliki dan mampu mengkolaborasikannya sesuai dengan perkembangan teknologi.⁷

Pendidik merupakan salah satu komponen utama pendidikan selain peserta didik dan tujuan pendidikan. Pendidik berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.⁸ Pendidik sebagai fasilitator berarti mampu menyajikan dan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran tersebut yaitu media pembelajaran berbasis *e-learning*.

E-learning merupakan suatu kemajuan penting yang ada dalam pendidikan modern. *E-learning* dapat mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal.⁹ *E-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan berupa website yang dapat diakses dimana saja.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam penelitian sebelumnya oleh Farida Himmatul yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *E-Learning* Berbasis Moodle terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas

⁷ Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, “Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14,” *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2005, 2.

⁸ Afifatu Rohmawati, “Efektifitas Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 19 <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>

⁹ Ahmad Fauzi, “E-Learning Berbasis Moodle Komunikasi Guna Mencegah Penyebaran Covid-19,” *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* 13, no. 1 (2020): 28–39.

XI Pada Materi Hidrokarbon MA Sunniah Grobogan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *e-learning* berbasis moodle dapat membantu peserta didik dalam pencapaian prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 77,39 sedangkan nilai rata-rata di kelas kontrol adalah 67,57. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media e-learning berbasis moodle dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁰ Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada efektivitas penggunaan media *e-learning* berbasis edukasi terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI & budi pekerti.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Lestari yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin”. Hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis youtube efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin terbukti dari hasil skor rata-rata dari enam indikator yang digunakan yaitu komunikasi yang efektif 85%, hasil belajar 81%, keinginan berhasil 73%, dorongan belajar 88%, memiliki cita-cita 88% dan mendapat penghargaan 91% sehingga diperoleh hasil total rata-rata persentase sebesar 84%.¹¹ Berdasarkan hasil skor rata-rata

¹⁰ Farida Himmatul Khoiriyyah, Skripsi: *Efektivitas Penggunaan Media E-Learning Berbasis Moodle terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Materi Hidrokarbon MA Sunniah Grobogan*, (Semarang, Fakultas Sains dan Teknologi, 2019), hal 93.

¹¹ Putri Lestari, Skripsi: *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin*, (Palembang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2022), hal 70.

dari enam indikator tersebut jika dibandingkan dengan kriteria efektivitas $\geq 50\%$ maka maknanya adalah efektif. Sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih berfokus pada efektivitas penggunaan media *e-learning* berbasis edukasi terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI & budi pekerti.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan melalui wawancara salah satu pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Bojonegoro, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII masih terdapat adanya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam kelas banyak berpatokan menggunakan buku paket dari sekolah, Hal ini menjadikan pembelajaran yang cenderung monoton. Terkadang penggunaan internet juga dilakukan untuk mencari informasi, namun masih terbatas dan belum menerapkan adanya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Dengan demikian pemanfaatan media pembelajaran sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat, penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan juga semakin berkembang. Seorang pendidik harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada.¹² Salah satu media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran adalah media yang berupa video interaktif. Tujuan diberikannya video interaktif pada pembelajaran PAI dan budi pekerti adalah untuk menunjang kegiatan

¹² Zumrotul Fauziah, Ahmad Shofiyuddin, dan Hidayatur Rofiana, "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 9, no. 1 (2022): 7–18, <https://doi.org/10.58518/madinah.v9i1.1356>.

pembelajaran yaitu memancing peserta didik melakukan interaksi dengan materi yang sudah ditayangkan. Selain itu pembelajaran berbantu video interaktif juga digunakan sebagai sarana pendukung, tambahan informasi agar memperkaya pengetahuan peserta didik.¹³ Salah satunya dapat menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis edukati. Edukati adalah salah satu platform yang dapat digunakan dalam membantu proses belajar mengajar, edukati berbasis web yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Fitur yang terdapat pada LMS (*Learning Management System*) dengan platform yang dimiliki edukati sangat lengkap yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Antara lain fitur absensi, penugasan soal, kuis dan lain-lain.¹⁴

Berdasarkan masalah yang ditemukan maka peneliti tertarik untuk melakukan studi penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *E-Learning* Berbasis Edukati Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti Materi Rukhsah Kelas VII di SMPN 4 Bojonegoro”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah disebutkan, peneliti berhasil mengidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul dalam

¹³ Salma Riayah dan Dina Fakhriyana, “Optimalisasi Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Pemahaman Matematis Siswa,” *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 4, no. 1 (2021): 19, <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.10147>.

¹⁴ Veronika Asri Tandirerung dan Riana T. Mangesa, “Pengembangan E-learning Berbasis Edukati Pada Sekolah Menengah Atas,” *Information Technology Education Journal* 1, no. 3 (2022): 46–49, <https://doi.org/10.59562/intec.v1i3.252>. *Information Technology Education Journal* 1, no. 3 (2022): 46–49. <https://doi.org/10.59562/intec.v1i3.252>.

penelitian mengenai Efektifitas Penggunaan Media *E-Learning* Berbasis Edukati Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti Materi Rukhsah Kelas VII di SMPN 4 Bojonegoro. Permasalahan tersebut antara lain :

1. Bagaimana penggunaan media *e-learning* berbasis edukati pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 4 Bojonegoro?
2. Apakah media *e-learning* berbasis edukati efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi rukhsah kelas VII di SMPN 4 Bojonegoro ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian mengenai Efektifitas Penggunaan Media *E-Learning* Berbasis Edukati Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti Materi Rukhsah Kelas VII di SMPN 4 Bojonegoro adalah :

1. Mengetahui penggunaan media *e-learning* berbasis edukati pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 4 Bojonegoro.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media *e-learning* berbasis edukati dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti materi rukhsah kelas VII di SMPN 4 Bojonegoro.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengetahuan tentang pembelajaran pendidikan agama

islam materi rukhsah untuk meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Sebagai media pembelajaran untuk menambah pemahaman dan wawasan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan terkait bagaimana keefektifan penggunaan media *e-learning* berbasis edukati pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Penggunaan media *e-learning* berbasis edukati tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti materi rukhsah kelas VII di SMP Negeri 4 Bojonegoro.

Ha: Penggunaan media *e-learning* berbasis edukati efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti materi rukhsah kelas VII di SMP Negeri 4 Bojonegoro.

F. Definisi Operasional

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas. Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Media *e-learning* edukati

Edukati adalah suatu media belajar elektronik berbasis web yang merupakan pengembangan dari aplikasi Moodle yang dikembangkan oleh Martin Dougiamas. Edukati memiliki fitur yang banyak sehingga mudah digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Dengan menggunakan edukati memudahkan untuk melakukan pengorganisasian dan monitoring program secara keseluruhan.

b. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Maka motivasi belajar adalah dorongan yang timbul untuk melakukan proses belajar dalam tujuan tertentu.

G. Orisinalitas Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan berbagai judul penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis edukati. Berikut beberapa contoh judul penelitian terdahulu, antara lain:

Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian

N o.	Nama peneliti, tahun, dan judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nila Farida, 2023 Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu. ¹⁵	Penggunaan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran online yang diterapkan sangat kecil, oleh karena itu tidak begitu signifikan pada hasil belajar peserta didik.	a. Aplikasi yang digunakan adalah <i>google classroom</i>	a. Menggunakan penelitian kuantitatif b. Diterapkan pada mata pelajaran PAI
2.	Farida Himmatul Khoiriyah, 2019 Efektivitas Penggunaan Media <i>E-Learning</i> Berbasis Moodle terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Materi Hidrokarbon MA Sunniah Grobogan. ¹⁶	Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media <i>e-learning</i> berbasis moodle dapat membantu peserta didik dalam pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.	a. Diterapkan pada mata pelajaran MIPA	a. Menggunakan penelitian kuantitatif
3.	Risma, 2018 Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbasis	Penerapan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis <i>web enhanced learning</i> meningkatkan	a. Web yang digunakan adalah <i>web enhanced learning</i>	a. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen

¹⁵ Nila Farida, Skripsi: *Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2021), 65.

¹⁶ Farida Himmatul Khoiriyah, Skripsi: *Efektivitas Penggunaan Media E-Learning Berbasis Moodle terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Materi Hidrokarbon MA Sunniah Grobogan*, (Semarang, Fakultas Sains dan Teknologi, 2019), 93.

	<i>Web Enhanced Learning</i> terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang. ¹⁷	motivasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik.		
4.	Devi Puspita Sari, 2024 Efektivitas Penggunaan Media <i>E-Learning</i> Berbasis <i>Edukati</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Materi Rukhsah Kelas VII di SMPN 4 Bojonegoro.	Penerapan media <i>e-learning</i> berbasis <i>edukati</i> efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik.	a. Web yang digunakan adalah <i>web edukati</i>	a. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen

H. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya memperoleh pembahasan yang sistematis, penulis menyusun sistematika pembahasan peneliti merencanakan pembahasan laporan penelitian sebagai berikut:

A. Bagian awal

Pada bagian ini berisi judul, lembar persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, dan daftar gambar.

B. Bagian Inti

- a. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan.

¹⁷ Risma, Skripsi: *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning berbasis Web Enhanced Learning Terhadap Motivasi Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang*. (Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018), 45.

- b. Bab II Kajian Teori, pada bab ini memaparkan beberapa teori mengenai pengertian efektivitas media pembelajaran, *e-learning* berbasis edukati, motivasi belajar, mata pelajaran PAI& Budi Pekerti dan kerangka berpikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
 - d. Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini berisi hasil data dan pembahasan penelitian penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edukati dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti materi rukhsah.
- C. Bagian Akhir
- a. Daftar pustaka
 - b. Lampiran



UNUGIRI